

Pengetahuan Lansia Tentang Pentingnya Mengikuti Posyandu Lansia

Risma Ramadhanty¹, Ari Widyaningsih², Dewi Novitasari³

¹Universitas Ngudi Waluyo, Pendidikan Profesi Bidan, rismaramadhanty6@gmail.com

²Universitas Ngudi Waluyo, Pendidikan Profesi Bidan, widyaningsihari89@gmail.com

³Universitas Ngudi Waluyo, Pendidikan Profesi Bidan, novitasariidewi@gmail.com

Korespondensi Email: rismaramadhanty6@gmail.com

Article Info

Article History

Submitted, 2022-06-17

Accepted, 2022-06-23

Published, 2022-07-13

Keywords: Knowledge, importance of posyandu for the elderly, elderly

Abstract

The elderly (elderly) are the final stage of the aging process. A process that will be experienced by everyone. At this time a person will experience a gradual physical, mental and social deterioration so that he cannot perform his daily duties (stage of decline). Posyandu for the elderly is an integrated service post for the elderly community in a certain area that has been agreed upon, driven by the community where they can get health services through the puskesmas program by involving the participation of the elderly, families, community leaders and social organizations in the organizers. Lack of knowledge about the importance of posyandu for the elderly affects health. Community midwifery care activities are community service activities in fulfilling daily needs and solving problems experienced by the community. The health counseling method is one of the methods used to increase a person's knowledge, abilities through learning practice techniques or instruction with the aim of changing or influencing human behavior individually, in groups, or society. The results of the study were obtained (94%) of the elderly did not participate in the posyandu for the elderly. Related to this problem, the community service program, especially in RT 13 RW 05 Langensari Village, provided a solution to the problem by conducting counseling on the importance of elderly posyandu. The purpose of this activity is to provide increased knowledge about the importance of posyandu for the elderly by comparing knowledge before and after being given information. The counseling activity was held on Thursday, May 6, 2022, at the house of the head of RT 13 RW 05 Langensari Village with the target of the elderly. The activity is carried out with 3 stages, namely opening, delivering material, and evaluating. The results of the knowledge of the elderly before being given counseling were 35% and increased to 100% after being given counseling on the importance of posyandu for the elderly. Conclusion on the importance of increasing knowledge about posyandu for the elderly so that the problems experienced by the elderly can be resolved.

Abstrak

Lansia (lanjut usia) merupakan tahap akhir dari proses penuaan. Sebuah proses yang akan dialami oleh setiap orang. Pada masa ini seseorang akan mengalami kemunduran fisik, mental dan sosial secara bertahap sehingga tidak dapat melakukan tugasnya sehari-hari (tahap penurunan). Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut disuatu wilayah tertentu yang sudah disepakati, digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan melalui program puskesmas dengan melibatkan peran serta lansia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial dalam penyelenggara. Pengetahuan yang kurang tentang pentingnya posyandu lansia berpengaruh terhadap kesehatan. Kegiatan asuhan kebidanan komunitas merupakan aktivitas pengabdian masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan pemecahan masalah yang dialami oleh masyarakat. Metode penyuluhan kesehatan merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menambah pengetahuan, kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia secara individu, kelompok, maupun masyarakat. Hasil pengkajian didapatkan (94%) lansia tidak mengikuti posyandu lansia. Berkaitan dengan masalah tersebut program pengabdian masyarakat khususnya di RT 13 RW 05 Kelurahan Langensari memberikan solusi untuk permasalahan tersebut dengan melakukan penyuluhan tentang pentingnya posyandu lansia. Adapun tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan peningkatan pengetahuan tentang pentingnya posyandu lansia dengan cara membandingkan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan informasi. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari Kamis, 6 Mei 2022 bertempat di rumah ketua RT 13 RW 05 Kelurahan Langensari dengan sasaran Lansia. Kegiatan dilakukan dengan 3 tahapan yaitu pembukaan, penyampaian materi, dan evaluasi. Hasil pengetahuan Lansia sebelum diberikan penyuluhan sebesar 35% dan meningkat menjadi 100% setelah diberikan penyuluhan tentang pentingnya posyandu lansia. Kesimpulan pentingnya peningkatan pengetahuan mengenai posyandu lansia agar masalah yang dialami oleh lansia bisa teratasi.

Pendahuluan

Lanjut usia merupakan proses perubahan menjadi tua dan sebagai tahap akhir perkembangan pada daur kehidupan manusia yang dimulaipada usia 60 tahun. Lanjut usia bukanlah suatu penyakit, tetapi merupakan proses secara berangsur-angsur yang mengakibatkan perubahan kumulatif sehingga terjadi penurunan fungsi daya tahan tubuh dalam menghadapirangsangan dari dalam dan luar tubuh yang berakhir dengan kematian. Setiap manusia secara perlahan akan mengalami proses kemundurunstruktur dan fungsi organ. Kondisi ini akan mempengaruhi kemandiriandan kesehatan lanjut usia, termasuk kehidupan seksualnya (Nugroho,2012).

Kelurahan Langensari merupakan desa yang terletak di Kabupaten Semarang, hasil survey di RT 13 RW 05 Kelurahan Langensari dengan penduduknya adalah balita, remaja, PUS, dan Lansia. Hasil pengkajian 11-14 Mei 2022 terdapat 44 KK dengan masalah yang paling terbanyak yaitu kurangnya pengetahuan Lansia tentang pentingnya posyandu lansia. Program pengabdian Masyarakat khususnya di RT 13 RW 05 Kelurahan Langensari memberikan solusi untuk permasalahan tersebut dengan melakukan kegiatan promosi kesehatan tentang pentingnya posyandu lansia dengan tujuan agar lansia mengetahui akan pentingnya untuk datang ke posyandu lansia.

Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati oleh pemerintah untuk meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan yang optimal untuk mewujudkan lanjut usia yang berkualitas, sehat secara fisik, sosial dan jiwa. Melalui program ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup lansia sebagai anggota masyarakat dengan dukungan pelayanan serta pembinaan teknis dari petugas kesehatan (Fallen & Dwi, 2010). Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.25 tentang rencana aksi nasional kesehatan lansia tahun 2016-2019 dimana upaya pemeliharaan bagi lanjut usia harus ditunjukkan untuk menjaga agar tetap hidup sehat dan produktif secara sosial dan ekonomi serta pemerintah juga wajib menjamin ketersediaan pelayanan kesehatan dan memfasilitasi kelompok lanjut usia untuk tetap hidup mandiri dan produktif dari program posyandu lansia (Kementrian Kesehatan RI, 2015).

Menurut Notoatmojo (2012) Pengetahuan yang kurang tentang pentingnya posyandu lansia sering berpengaruh terhadap masalah kesehatan yang dialami lansia. Metode penyuluhan dipercaya mampu meningkatkan pengetahuan lansia serta mengubah perilaku lansia untuk dapat meningkatkan derajat kesehatannya secara mandiri. Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menambah pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia secara individu, kelompok, maupun masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat. Peran memberi materi dalam penyuluhan ini adalah menyampaikan materi terkait pentingnya untuk datang ke posyandu lansia, serta melakukan senam otak yang bertujuan untuk mencegah dan mengurangi pikun.

Hasil pengkajian terdapat hampir semua lansia dengan permasalahan yang dijumpai yaitu tidak mengikuti posyandu lansia. Hal ini juga dikarenakan di masyarakat pada umumnya masih menganggap tidak pentingnya untuk memeriksakan diri ke posyandu lansia. Maka diperlukanlah kegiatan pengabdian ini, pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara memberi penyuluhan tentang pentingnya posyandu lansia. Karena dengan adanya penyuluhan ini diharapkan dapat mengkomunikasikan seputar kesehatan lansia dan serta dilakukannya senam otak yang mana mencegah dan mengurangi pikun. Untuk mewujudkan itu semua, Universitas Ngudi Waluyo khususnya Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi melakukan Praktik Pengkajian Keluarga dengan pusat kegiatan di wilayah Kelurahan Langensari RT 13 RW 04 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah dari tanggal 10 Mei hingga 11 Juni 2022.

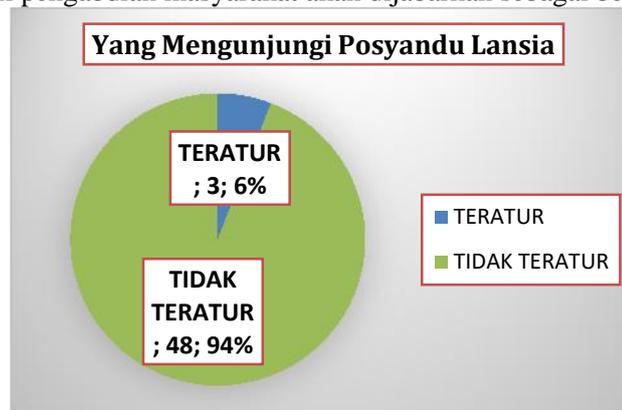
Metode

Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Persiapan dilakukan dengan melakukan survey awal yang dilakukan di RT 13 RW 05 Kelurahan Langensari. Survey dilakukan dengan pendataan keluarga di masyarakat secara door to door kemudian menentukan masalah, prioritas masalah, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Setelah itu menyampaikan ijin kepada ketua RT untuk memberikan penyuluhan pada lansia. Selain menyampaikan ijin, juga menyampaikan manfaat kegiatan sehingga ketua RT memberi ijin untuk kegiatan penyuluhan tersebut. Kegiatan persiapan sebelum penyuluhan pada lansia akan dilakukan di kediaman Bapak RT 13 RW 05 pada hari Senin, 23 Mei 2022 dengan

sasaran lansia. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan pentingnya posyandu lansia di RT 13 RW 05 Kelurahan Langensari akan dilaksanakan di rumah Bapak Ketua RT 13 RW 05 pada hari Kamis, 26 Mei 2022 pukul 15.30 WIB. Adapun langkah awal pada kegiatan penyuluhan ini adalah dilakukannya pembagian soal pre-test, dan dilanjutkan dengan penyuluhan dengan media yang digunakan dalam penyuluhan yaitu leaflet, powerpoint. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk melihat keberhasilan kegiatan yang dilakukan dengan cara membagikan soal post-test.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penyuluhan tentang pentingnya posyandu lansia dilaksanakan di rumah Bapak RT 13 RW 05 pada hari Kamis, 26 Mei 2022 pukul 15.30 WIB dengan sasaran 14 orang lansia. Hasil pengabdian masyarakat akan dijabarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Banyaknya Lansia Yang Datang Ke Posyandu Lansia

Berdasarkan pengkajian yang dilakukan di RT 13 RW 05 terdapat hampir semua lansia (94%) tidak mengunjungi posyandu lansia. Diketahui bahwa kurangnya pengetahuan lansia tentang pentingnya posyandu lansia. Saat dibagikan soal pre-test sebanyak 35% yang memiliki pengetahuan baik. Ini menunjukkan bahwa kebanyakan lansia di RT 13 RW 05 Kelurahan Langensari banyak yang belum mengetahui tentang pentingnya posyandu lansia. Masalah yang selama ini terjadi adalah masyarakat lansia belum sepenuhnya paham tentang manfaat Posyandu, biasanya mereka malas mendatangi posyandu yang diadakan setiap bulan. Perilaku individu untuk berpartisipasi aktif dalam penggunaan posyandu dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu: tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, jenis pekerjaan dan jenis kelamin (Depkes RI, 2005).

Tingkat pengetahuan seseorang berpengaruh dalam memberikan respon terhadap sesuatu yang datang dari luar. Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional dan lebih rendah atau sedang (Notoatmodjo, 2010). Pada lansia selain juga tingkat pengetahuan ada beberapa kendala yang dimiliki lansia yaitu fungsi ingatan, penglihatan, pendengaran yang mulai menurun, sehingga memerlukan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya dalam mempertahankan kunjungan Posyandu.

Pemanfaatan kunjungan Posyandu sangat dipentingkan agar para lansia terjaga kesehatannya dan para lansia memahami pentingnya kunjungan Posyandu dan para lansia dapat hidup mandiri. Beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Posyandu lansia adalah pengetahuan lansia akan posyandu, pemanfaatan posyandu, dukungan keluarga, dan peran kader posyandu. Pengetahuan lansia akan posyandu masih belum positif, mereka menganggap bahwa menjadi tua/lansia merupakan hal biasa dan tidak perlu menjalani pemeriksaan apapun (Hesthi, 2010).

Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kunjungan posyandu lansia antara lain adalah pengetahuan, jarak rumah dan lokasi, dukungan keluarga, sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan posyandu, sikap dan perilaku lansia, penghasilan atau ekonomi

Beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan posyandu lansia adalah pengetahuan usia lanjut akan posyandu, sikap usia lanjut terhadap pemanfaatan posyandu, dukungan keluarga, dan peran kader posyandu (Pranarka, 2009).



Gambar 2 Pembagian Soal *Pre-Test*

Kegiatan penyuluhan diawali dengan sesi pembagian soal pre-test untuk mengetahui pengetahuan lansia tentang posyandu lansia. Selanjutnya materi disampaikan agar lansia pengetahuan lansia meningkat, adapun materi yang disampaikan pada penyuluhan antara lain Pengertian posyandu lansia, tujuan posyandu lansia, manfaat posyandu lansia. Penyampaian materi dilakukan seperti penyuluhan menggunakan media powerpoint, dan leaflet. Selain itu juga dilakukan senam otak yang mana untuk mencegah dan mengurangi pikun.



Gambar 3 Penyuluhan Pentingnya posyandu Lansia



Gambar 4 Kegiatan Senam Otak



Gambar 4 Pembagian soal *post test*

Berdasarkan hasil soal post-test yang telah diberikan diketahui bahwa pengetahuan tentang pentingnya posyandu lansia sesudah diberikan penyuluhan mengalami peningkatan pengetahuan yaitu 100%. Hal ini sesuai dengan penelitian Yuliani (2015) Dengan judul "Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Lansia Dalam Memanfaatkan Posyandu Lansia". Dengan hasil pada saat diberikan soal post test 85% responden mendapatkan nilai sempurna

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini yang dilaksanakan di RT 13 RW 05 pada hari Kamis, 26 Mei 2022 di kediaman Bapak Ketua RT 13 dengan sasaran 14 orang lansia. Dari hasil penyuluhan materi yang disampaikan meliputi Pengertian posyandu lansia, Tujuan posyandu lansia, Manfaat posyandu lansia, Kegiatan posyandu lansia. Dan didapatkan hasil

evaluasi setelah diberikan penyuluhan kepada lansia mendapatkan motivasi untuk meningkatkan kesadaran untuk ke posyandu.

Saran

Diharapkan Kelurahan Langensari dapat meningkatkan kesadaran pada lansia dalam menjaga kesehatan serta diharapkan Kader dan Bidan lebih aktif memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat khususnya pada lansia.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada masyarakat Kelurahan Langensari RT 13 RW 05, Bapak Lurah, Bapak RT 13, Bidan desa, Kader dan Universitas Ngudi Waluyo yang telah membantu dalam proses kegiatan Komunitas kebidanan ini.

Daftar Pustaka

Damayanti, Fitriani Nur. (2022)“*Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Lansia Dengan Keikutsertaan Lansia Dalam Posyandu Lansia Di Kelurahan Sembungharjo Kota Semarang*”.<http://repository.unimus.ac.id/5216/1/HUBUNGAN%20TINGKAT%20PENGETAHUAN%20DAN%20SIKAP%20LANSIA%20DENGAN%20KEIKUTSERTAAN%20LANSIA%20DALAM%20POSYANDU%20LANSIA.pdf>. Diakses 25 Juni 2022

Departemen Kesehatan RI. (2005)*Pedoman Pembinaan Kesehatan Usia Lanjut Bagi Petugas Kesehatan*. Jakarta : Bina Kesehatan Masyarakat Departemen Kesehatan.

Effendi, Nasrul. (1998) *Dasar-Dasar Perawatan Kesehatan Masyarakat*, Jakarta: EGC.

Fallen, R & Dwi Budi R. (2010).*Catatan Kuliah Keperawatan Komunitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Kementrian Kesehatan RI. (2015). *Infodatin Pusat data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Dan Analisis Lanjut Usia*. Jakarta.

Mubarak.(2014) *Ilmu Kesehatan Masyarakat, Konsep, dan Aplikasi dalam Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.

Notoatmojo, S. (2012)*Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Nugroho, Wahjudi. (2012)*Keperawatan Gerontik & Geriatrik, Ed.3*. Jakarta: EGC.

Pranarka, Khris. (2009) *Buku ajar Geriatri ilmu kesehatan lanjut usia (Edisi IV)*. Jakarta: FKUI.

Rusfita, Ana, dkk.(2008)*Posyandu lanjut usia (lansia)*. STIKES Ngudi Waluyo: Ungaran

Tim LPPM UHAMKA. (2018)*Buku Panduan Pengabdian Masyarakat UHAMKA*. Jakarta: UHAMKA.

Wahyuni. (2012)*Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Bineka Cipta.

Wawan, A dan Dewi, M. (2010)*Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Prosiding
Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan
Universitas Ngudi Waluyo

Wahono, Hesthi. (2010). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Gantungan Makamhaji*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yulianti., Agustina R., Rahmawati K. (2015) *Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Lansia Dalam Memanfaatkan Posyandu Lansia*. Jurnal Keperawatan dan Kesehatan.DK Vol.3/No.2/September/2015.
<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JDK/article/view/1709>. Akses 25 Juni 2022

Yohana, Sari. (2011)*Pelayanan Posyandu Lansia*. www://puskesmas.org